



## Ekonomi Rumah Tangga Peternak Sapi Perah Pascabencana

MONOGRAF

Erupsi Gunung Merapi telah memberikan dampak yang serius pada usaha peternakan rakyat yang merupakan bagian tak terpisahkan dari usaha pertanian masyarakat di sekitar wilayah bencana. Di wilayah tersebut, sebagian besar tertutup abu dengan berbagai ketebalan, di mana kawasan yang paling terdampak adalah lahan-lahan pertanian termasuk kebun hijauan pakan ternak. Pada kondisi seperti ini, sebagian besar ekonomi rumah tangga peternak masih sangat bergantung pada hasil usaha ternak sapi perah.

Buku ini merupakan potret ekonomi rumah tangga peternak sapi perah rakyat pascabencana yang merupakan hasil penelitian penulis. Sajian fakta yang memikat akan membawa kita merasakan apa yang sebenarnya terjadi. Program permukiman kembali pascaletusan Gunung Merapi sejatinya harus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bukan menambah masalah kemiskinan di permukiman yang baru. Keadaan ini menjadi catatan penting sekaligus tantangan bagi banyak pihak.

MONOGRAF

Ekonomi Rumah Tangga Peternak Sapi Perah Pascabencana

Muhammad Fauzan, S.P., M.Sc.

MONOGRAF

## Ekonomi Rumah Tangga Peternak Sapi Perah Pascabencana

Muhammad Fauzan, S.P., M.Sc.



Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)  
Jl. Rajawali, Gang Elang 6 No.3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman  
Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581  
Telp/Fax : (0274) 4533427  
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)  
cs@deepublish.co.id @penerbitbuku\_deepublish  
Penerbit Deepublish www.penerbitbukudeepublish.com

Kategori : Manajemen Rumah Tangga

ISBN 978-623-02-1304-5



9 786230 213045

**Monograf**  
**Ekonomi Rumah Tangga**  
**Peternak Sapi Perah**  
**Pascabencana**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

*Muhammad Fauzan, S.P., M.Sc.*

**Monograf**  
**Ekonomi Rumah Tangga**  
**Peternak Sapi Perah**  
**Pascabencana**



**MONOGRAF EKONOMI RUMAH TANGGA PETERNAK SAPI PERAH  
PASCABENCANA**

**Muhammad Fauzan**

Desain Cover :  
**Priyo Wicaksono**

Sumber :  
<https://www.shutterstock.com/>

Tata Letak :  
**Gofur Dyah Ayu**

Proofreader :  
**Avinda Yuda Wati**

Ukuran :  
**x, 56 hlm, Uk: 15.5x23 cm**

ISBN :  
**978-623-02-1304-5**

Cetakan Pertama :  
**Juli 2020**

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2020 by Deepublish Publisher**  
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT DEEPUBLISH**  
**(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)**  
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman  
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581  
Telp/Faks: (0274) 4533427  
Website: [www.deepublish.co.id](http://www.deepublish.co.id)  
[www.penerbitdeepublish.com](http://www.penerbitdeepublish.com)  
E-mail: [cs@deepublish.co.id](mailto:cs@deepublish.co.id)

---

## **PRAKATA**

Program permukiman kembali pascaletusan Gunung Merapi harus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat bukan menambah masalah kemiskinan di permukiman yang baru. Keadaan ini menjadi catatan penting sekaligus tantangan bagi banyak pihak. Seyogianya pemikiran untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang akan dipindahkan sudah dilakukan pada saat proses perencanaan sehingga beberapa antisipasi terjadinya penurunan tingkat perekonomian masyarakat dan kualitas lingkungan dapat dilakukan dengan baik. Dengan demikian, setiap rumah tangga yang dipindahkan pada permukiman baru sudah bisa memprediksikan usaha apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga mereka.

Berkaitan dengan hal tersebut, buku ini disusun melalui kajian empiris pendekatan ilmiah yang dilengkapi dengan ulasan-ulasan atau perbandingan dengan hasil-hasil penelitian yang ditemukan di tempat yang lain. Tulisan ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada rentang waktu 2018-2019. Buku ini tergolong monograf yang membahas secara khusus tentang ekonomi rumah tangga peternak sapi perah rakyat pascabencana. Walaupun ringkas, mudah-mudahan apa yang disajikan pada buku ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan usaha ternak sapi perah rakyat, khususnya di sekitar lereng Gunung Merapi.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan kepada pengurus Koperasi Saroni Makmur Cangkringan dan pengelola Huntap Pagerjuran yang telah memberikan kesempatan melakukan kajian di wilayahnya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses terbitnya buku ini. Semoga kerja sama ini menjadi bagian penting dalam memajukan pertanian di masa-masa yang akan datang.

Muhammad Fauzan

---

## DAFTAR ISI

PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
<b>BAB II EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI/PETERNAK.....</b>	<b>7</b>
A. Produksi Usaha Tani .....	8
B. Efisiensi Usaha Tani .....	11
C. Pendapatan, Profitabilitas dan Kesejahteraan.....	16
D. Penghidupan Berkelanjutan.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Metode Penentuan Lokasi Penelitian dan Pengambilan Sampel.....	32
B. Metode Analisis Data.....	33
B.1. Pendapatan Usaha Ternak Sapi Perah .....	33
B.2. Kontribusi Pendapatan Usaha Ternak Sapi Perah .....	34
B.3. Kesejahteraan Rumah Tangga Peternak .....	34
B.4. Profitabilitas Usaha Ternak Sapi Perah .....	35
B.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Susu .....	37
B.6. Efisiensi Usaha Ternak Sapi Perah.....	38

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Profil Peternak Sapi Perah .....	39
B. Pendapatan dan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah .....	41
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Susu Sapi Perah Rakyat .....	48
D. Efisiensi Usaha Ternak Sapi Perah Rakyat .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	54



---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengukuran Efisiensi Teknis, Alokatif, dan Ekonomi.....	12
Gambar 2. Fungsi Produksi <i>Stochastic Frontier</i> .....	15

---

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rata-Rata Umur, Pendidikan, dan Pengalaman Peternak Sapi Perah.....	39
Tabel 2.	Rata-Rata Kepemilikan Sapi Perah dan Produksi Susu .....	40
Tabel 3.	Rata-Rata Pendapatan Usaha Ternak Sapi Perah.....	42
Tabel 4.	Kontribusi Usaha Ternak Sapi Perah terhadap Pendapatan Rumah Tangga .....	44
Tabel 5.	Analisis Rasio Profitabilitas Usaha Ternak Sapi Perah.....	45
Tabel 6.	Analisis Rasio Profitabilitas Usaha Ternak Sapi Perah.....	46
Tabel 7.	Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Peternak .....	47
Tabel 8.	Estimasi Fungsi Produksi <i>Stochastic Frontier</i> Usaha Ternak Sapi Perah.....	48
Tabel 9.	Distribusi Tingkat Efisiensi Teknis Usaha Ternak Sapi Perah.....	50
Tabel 10.	Estimasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inefisiensi Teknis.....	52



---

## BAB I

# PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Erupsi Gunung Merapi yang terjadi pada tanggal 26 Oktober 2010 telah mengakibatkan kerugian sangat besar terhadap kehidupan masyarakat di wilayah tersebut. Korban meninggal dunia mencapai 275 orang, rawat inap sejumlah 576 orang dan pengungsi sebanyak 287.131 orang (BNPB, 2010). Kerugian sumber daya, antara lain lahan, air, tanaman, dan ternak juga cukup besar. Khusus di sektor pertanian kerugian akibat bencana ini diperkirakan mencapai 5,8 triliun rupiah. Kerugian sangat dirasakan oleh petani dengan usaha salak pondok, peternak sapi rakyat, tanaman pangan (jagung dan padi), dan tanaman lainnya.

Letusan Gunung Merapi bukan hanya menelan korban manusia melainkan menghancurkan seluruh kehidupan dan penghidupan (*livelihood*) masyarakat yang tinggal di lereng Gunung Merapi. Seluruh hasil pertanian, perkebunan dan pohon-pohon buah yang menjadi mata pencaharian masyarakat luluh lantak terbakar awan panas bahkan terkubur oleh lahar yang dimuntahkan Gunung Merapi. Wilayah Kecamatan Cangkringan merupakan wilayah yang paling parah terkena awan panas, lahar dingin, dan abu vulkanik. Hal ini disebabkan karena kedua sungai besar, Sungai Gondang dan Opak melewati beberapa desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Cangkringan.

Kerusakan lahan akibat erupsi Gunung Merapi yang berasal dari awan panas dan guguran lahar di beberapa lokasi sangat beragam. Kerusakan lahan pertanian yang berjarak lebih dekat dengan puncak Gunung Merapi mengalami kerusakan lebih berat dibandingkan dengan yang lebih jauh. Kerusakan fisik lahan dan lingkungan akibat erupsi Gunung Merapi antara lain rumah penduduk dan bangunan lainnya, sumber dan saluran air, tanaman, serta ternak. Kerusakan lain adalah menurunnya kesuburan tanah karena hujan abu, terputusnya akses jalan